

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap seluruh responden yang pernah mengalami kecelakaan kerja, disimpulkan bahwa telah diidentifikasi:
1. Kecelakaan kerja berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh pria dengan persentase sebesar 91,43% sedangkan sisanya sebesar 8,57% adalah perempuan.
 2. Pekerja dengan usia 21-30 tahun merupakan pekerja dengan tingkat kecelakaan paling tinggi. Hal ini dibuktikan dengan persentase yang dicapai yaitu sebesar 48,57%.
 3. Lama masa kerja 1-4 tahun dan 5-9 tahun adalah masa kerja dengan tingkat kecelakaan paling tinggi, yaitu dengan persentase sebesar 25,71% untuk kedua rentang waktu tersebut.
 4. Tenaga kerja PT Mega Andalan Kalasan berasal dari latar belakang pendidikan yang sama yaitu SMK sebesar 97,14%. Sehingga, kemampuan menerima informasi yang diberikan merata.
 5. Kecelakaan kerja yang terjadi didominasi oleh pekerja yang belum pernah mengikuti pelatihan atau bimbingan K3, yaitu sebesar 60% sedangkan sisanya sebesar 40% sudah pernah mengikuti pelatihan atau bimbingan K3.
 6. Pekerja tetap lebih banyak mengalami kecelakaan kerja yaitu sebesar 57,14%. Hal ini disebabkan karena ritme kerja yang monoton dan berulang-ulang.
 7. Pemahaman sesama operator dalam menangani permasalahan keselamatan kerja tergolong tinggi dengan persentase pada kategori tinggi sebesar 40%.
 8. Penilaian operator terhadap *supervisor* (pengawas) dalam melakukan penanganan keselamatan di tempat kerja tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan persentase pada kategori rendah sebesar 34,29%.
 9. Pemahaman operator tentang pentingnya kesehatan kerja ketika melakukan aktivitas kerja tergolong tinggi. Hal ini diperkuat dengan persentase pada kategori tinggi sebesar 54,29%.

- b. Hasil analisis penyebab kecelakaan kerja menggunakan metode HFACS dan 5WHYS adalah sebagai berikut:
1. Penyebab utama kecelakaan kerja di PT Mega Andalan Kalasan berdasarkan metode HFACS terjadi pada hubungan antara *failed to correct the problem* (level 3) dengan *organizational process* (level 4) dengan nilai *odds ratio* sebesar 4.
 2. Metode 5WHYS digunakan untuk mencari akar permasalahan setelah mengetahui penyebab kecelakaan kerja berdasarkan metode HFACS. Akar permasalahan keterkaitan antara *failed to correct the problem* (level 3) dengan *organizational process* (level 4) sebagai penyebab kecelakaan kerja adalah karena sistem penerimaan karyawan yang belum sesuai dengan prosedur. *Supervisor* / atasan memilih kerabat atau kenalan mereka sebagai bawahan dalam bekerja.
- c. Solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada adalah dengan merancang sistem penerimaan dan penilaian karyawan di PT Mega Andalan Kalasan yang transparan.

6.2. Saran

Terjadinya kecelakaan kerja di PT Mega Andalan Kalasan diawali dari pendistribusian *shift* yang belum diterapkan dengan baik sehingga banyak terjadi *miss* antara satu pekerja dengan pekerja lainnya ketika bekerja mengikuti jadwal *shift*. Hal ini disebabkan kurangnya komunikasi dari *supervisor* (pengawas) kepada bawahan, sehingga banyak kejadian dimana pekerja masuk dalam *shift* yang baru diketahui secara mendadak. Informasi hanya mengalir kepada bawahan yang dekat dengan *supervisor*, sehingga informasi tidak diberikan secara merata kepada seluruh pekerja. Pekerja yang dekat dengan *supervisor* berasal dari kerabat atau kenalan *supervisor* itu sendiri. Maka perlakuan dan penilaian antara kerabat *supervisor* dengan pekerja biasa lainnya cenderung berbeda. Penilaian tidak dipaparkan secara transparan sehingga pekerja tidak dapat mengukur kinerja mereka selama bekerja di perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, untuk menekan tingkat kecelakaan kerja, maka perlu memperbaiki komunikasi dan keakraban antar pekerja sehingga akan berdampak dalam hal pembagian *shift* dan informasi antar pekerja. Peningkatan keakraban dilakukan dengan membuat *outbound* atau acara keakraban perusahaan. Selain itu, *training* juga diperlukan untuk meningkatkan *skill* pekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sugeng Budiono. 2003. *Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Anizar. 2012. *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri, Cetakan II*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Ardila, Aprilia R., Halinda S.L., dan Eka L.M. 2014. *Analisis Hasil Investigasi Kecelakaan Kerja pada Inalum Smelting Plant (ISP) PT Indonesia Asahan Aluminium Kuala Tanjung Tahun 2014*. Medan: Jurnal Universitas Sumatera Utara, Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Astawa, Made Pasek D.N. 2016. *Hubungan Antar Gaya Kepemimpinan Autentik dengan Work Engagement pada Pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Bali*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Program Studi Psikologi
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat. 2008. *Rentang Umur Penduduk Kategori Pekerja di Indonesia pada Tahun 2008*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga
- Budiono, A.M. Sugeng, Yusuf R.M.S., dan Pusparini A. 2003. *Hiperkes dan KK Higiene Perusahaan, Ergonomi, Kesehatan Kerja, Keselamatan Kerja*. Semarang: BPUNDIP
- Catur, Ari. 2015. *Hubungan Pemberian Pelatihan K3 dan Persepsi Resiko Kecelakaan Pekerjaan di Ketinggian di PT X Project Y Bekasi 2015*. Tugas Akhir. Jakarta: Universitas Esa Unggul, Fakultas Ilmu Kesehatan
- Damanik, Petrus R. 2016. *Analisis Kecelakaan Kerja Konstruksi di Indonesia dari Media Massa*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Teknik Sipil.
- Dharma, Surya. 2006. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dzuhayatin, Siti Nuraini. 1998. *Ideologi Pembebsan Perempuan: Perspektif Reminisme dan Islam*. Jakarta: Pustaka Cidesindo

- Fahd, M., Nia Budi. P., dan Rani R. 2014. *Analisis Kecelakaan Kerja dengan Menggunakan Metode Human Factor Analysis and Classification System (HFACS) dan 5WHYS di Divisi Stamping PT Mekar Armada Jaya*. Semarang: Jurnal Universitas Diponegoro, Teknik Industri
- Fedotov IA, Saux M, Rantanen J. 1998. *Occupational Health Services*, In: Stellman JM, editor. *Encyclopedia of occupational health and safety*. 4th ed. Geneva: ILO; 1998
- Handoko, T. Hani. 2007. *Manajemen Persero*. Yogyakarta: BPFE-Universitas Gadjah Mada
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendrarti, Astri K. 2009. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Industri Kecil dan Menengah Bioetanol di Jampangkulon Sukabumi*. (Skripsi). Bogor: Institut Pertanian Bogor, Teknologi Industri Pertanian.
- Hernawati, Eva. 2008. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Berdasarkan Karakteristik Pekerja dan Unit Kerja di Area Pertambangan PT Antam TBK UBPE Pongkor Bogor Jawa Barat Tahun 2006-2007*. (Skripsi). Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Program Studi Kesehatan Masyarakat
- Ilfani, Grisma. 2013. *Analisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT APAC Inti Corpora Bawen*
- Indiana University of Pennsylvania. 2015. *Accident Causation Theories*. Diakses 20 Juni 2018, <http://www.hhs.iup.edu/lhrhodes/safe610lhr/safe610-03-accidInv/safe610-03-accidInv-02-theories.html>
- Indonesia. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (Depnaker RI) tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nomor PER. 05/MEN/1996 tahun 1996*
- Indonesia. *Peraturan Menteri Kesehatan tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri*. Nomor 1405/MENKES/SK/XA/2002 Tahun 2002

- Indonesia. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (Depnaker RI) tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Kerja Perkantoran dan Industri*. Nomor KEP-51/MEN/1999 Tahun 1999
- Indonesia. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia (Depnaker RI) tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja* Nomor PER. 05/MEN/1996 tahun 1996
- Indonesia. *Undang-Undang tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja*. UU No. 3 Tahun 1992. LN No. 14 Tahun 1992 TLN No. 3468.
- Indonesia. *Undang-Undang tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. UU No. 1 Tahun 1970. LN No. 1 Tahun 1970 TLN No. 2918.
- International Labour Organization (ILO). 2013. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas*. Jakarta: International Labour Organization
- Kusuma, Ibrahim J. 2010. *Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan PT Biratex Industries Semarang*. (Skripsi). Semarang: Universitas Diponegoro, Ekonomi Manajemen
- Kusumastuti, Sari, Supatmi dan Perdana Sastra. 2007. *Pengaruh Board Diversity terhadap Nilai Perusahaan dalam erspektif Corporare Goovernance*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol 9, No. 2.
- Lempow, R.S. 2014. *Analisis Budaya Keselamatan Kerja Terhadap Perilaku dan Kinerja Pekerja pada Proyek Konstruksi*. (Skripsi). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, Fakultas Teknik, Jurusan Teknik Sipil.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu. 2010. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: PT Refika Aditama
- Mayendra, Oni. 2009. *Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja pada PT X*. (Skripsi). Depok: Universitas Indonesia, Kesehatan Masyarakat
- Moekijat. 2008. *Analisis Jabatan*. Bandung: CV Mandar Maju
- Mulikhah. 2011. *Pengaruh Rotasi Kerja terhadap Stress Kerja Pekerja Wanita di Industri Batik Tulis Brotseno Desa Kliwonan Masaran Sragen*. (Skripsi). Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Kedokteran
- NOSACQ-50-Indonesia. 2014. *Kuisisioner Iklim Keselamatan Kerja Nordic*. Indonesia: Time Kerja dan Dewan Kementarian Nordic

- Nurmianto, Eko. 2003. *Ergonomi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Surabaya: Guna Widya
- Purwaningsih, Wulandari. 2010. Analisis Pencari Kerja Menurut Kelompok Umur, Tingkat Pendidikan, dan Golongan Pokok Jabatan di Kabupaten Kudus. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang, Matematika
- Putri, Retno. 2017. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Hidup Sehat Kualitas Lingkungan Rumah*. (Skripsi). Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Prabowo, Yudha Fandy. 2010. *Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stres Kerja pada Bagian Produksi Industri Mebel PT Chia Jiann Indonesia Furniture di Wedelan Jepara*. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Priyambodo, A. C. 2015. Hubungan Pemberian Pelatihan K3 dan Persepsi Resiko Kecelakaan Pekerjaan di Ketinggian di PT X Project Y Bekasi 2015. (Skripsi). Jakarta: Universitas Esa Unggul, Ilmu Kesehatan
- Rijanto, B. Boedi. 2011. *Pedoman Pencegahan Kecelakaan di Industri*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Shappell, Scott A dan Douglas A.W. 2000. *The Human Factors Analysis and Classification System – HFACS*. Virginia: Final Report Office of Aviation Medicine, National Technical Information Service.
- Soedirman dan Suma'mur PK. 2014. *Kesehatan Kerja dalam Perspektif Hiperkes & Keselamatan Kerja*. Jakarta: Erlangga.
- Sucipto, Cecep Dani. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Sudjana, Nana. 2004. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sujendra, Jendrawan Pati. 2016. *Faktor Determinan Perilaku Tidak Selamat pada Pekerja Produksi Divisi Hospital Equipment PT Mega Andalan Kalasan*

- Kabupaten Sleman. (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Sulistyawati, Rr. Laeny dan Angga Indrawan. 2015. *Sehari, Delapan Orang Meninggal Kecelakaan Kerja*. REPUBLIKA, 2 Maret 2015.
- Suma'mur P. K. 1996. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta: PT Gunung Agung
- Suma'mur. 2009. *Hiegiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: CV Sagung Seto
- Suraji, A., dkk. 2001. *Development of Casual Model of Construction Accident Causation*. *Journal of Construction Engineering and Management*, 127(4), 337-344.
- Sutalaksana, Ifrikar Z. dan Tahera Kania. 2017. *Pengujian Keandalan Human Factor Analysis and Classification System (HFACS) Lapisan Unsafe Acts dan Unsafe Supervision Menggunakan Metode Index of Concordance*. Bandung: Jurnal Institut Teknologi Bandung, Teknik Industri. Vol 2, No. 1, Maret 2017 pp 45-51.
- Swaputri, Eka. 2009. *Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja (Studi Kasus di PT Jamu Air Mancur)*. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang, Ilmu Kesehatan Masyarakat
- Syaputra, Eko M. 2016. *Hubungan Pengetahuan, Motivasi K3, Penggunaan Alat Pelindung Diri, dan Masa Kerja dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Karyawan Bagian Produksi PT Borneo Melintang Buana Eksport Kabupaten Sleman*. (Tesis). Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, Kedokteran.
- Syukri, Sahab. 1997. *Teknik Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: PT Bima Sumber Daya Manusia
- Widhiyastuti, Aryani. 2009. *Investigasi Pelaporan Kecelakaan Kerja Sebagai Upaya Untuk Meminimalisir Angka Kecelakaan Kerja di PT Coca Cola Bottling Indonesia Central Java Semarang*. (Tugas Akhir). Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Hiperkes dan Keselamatan Kerja
- Winarsunu, Tulus. 2008. *Psikologi Keselamatan Kerja*. Malang: UMM Press

Lampiran 1. Data Kecelakaan Kerja PT Mega Andalan Kalasan

DATA KECELAKAAN KERJA

NO	TANGGAL	NAMA	UNIT	STATUS	JENIS KECELAKAAN	BIAYA	KETERANGAN	Status
TAHUN 2014								
1	7 Juni 2014	Fembri Andi Nugroho	EOP	PKWT	jari tangan tertimpa benda kerja	150.300		
2	16 Juni 2014	Muhammad Khadiq	UKL	PKWT	jempol tangan kanan tergores plat pada saat menyapu	221.100	klaim bumiputera	
3	30 Juni 2014	Sriyanto	HE Assy	PKWT	kecelakaan lalu lintas pada saat pulang kerja	181.000	klaim bumiputera	
4	3 Juli 2014	Andreas Tommy Guntoro	UKL	Tetap	telapak kaki terkena plat tajam	197.000	tidak diganti/biaya sendiri	
5	22 Juli 2014	Dedi Sumanto	UKL	Tetap	jari tengah tangan kanan terkena mesin punch	365.000	klaim jamsostek	
6	25 Juli 2014	Elsa Ratna Damayanti	EOP	PKWT	terjatuh dari sepeda motor pada saat pulang kerja karena jalan licin	62.000	klaim bumiputera	
7	25 Juli 2014	Sulistiono	HE Assy	Tetap	mata terkena gram	509.000	klaim jamsostek	
8	8 Agustus 2014	Nita Utami Putri	HE WP	PKWT	kecelakaan lalu lintas pada saat berangkat kerja	51.500	klaim bumiputera	
9	20 Agustus 2014	Sutarno	HE WP	Tetap	terserempet motor saat berangkat kerja	0	ditanggung sendiri	
10	20 Agustus 2014	Roni Wibowo	HE WP	PKWT	terserempet motor saat berangkat kerja	0	ditanggung sendiri	
11	23 Agustus 2014	Mustakim	HE WP	PKWT	tertabrak motor saat pulang kerja	0	ditanggung yang menabrak	
12	15-Sep-14	Fajar Eko Saputro	HE WP	Tetap	terjatuh saat memperbaiki genset	207.500	klaim jamsostek	
13	18-Sep-14	Ariyanto	HE Assy	Tetap	jari kaki tertimpa benda kerja	252.500	klaim jamsostek	
14	19-Sep-14	Mahmud Margiyanto	HE WP	Tetap	kepala terkena komponen	227.500	klaim jamsostek	

NO	TANGGAL	NAMA	UNIT	STATUS	JENIS KECELAKAAN	BIAYA	KETERANGAN	Status
15	22-Sep-14	Tedy Wahyu Permadi	HE Assy	TC	kaki tertimpa standar sepeda motor yang patah	160.000	diganti uang kas krn pengobatan di alternatif	
16	26-Sep-14	Saparjo	HE WP	Tetap	mata terkena gram	167.500	diganti uang kas krn tidak mau meminta rekam medis	
17	7 Oktober 2014	Fera Novita Sari	SAP	PKWT	tertabrak motor pada saat berangkat kerja	282.500	klaim bumiputera	
18	7 Oktober 2014	Danang Gunawan	HE WP	PKWT		207.000		
19	11 Oktober 2014	Endaryanto	MAPP	PKWT	telapak tangan terkena pisau pada saat finishing	354.000	klaim bumiputera	
20	22 Oktober 2014	Novi Priyadi	HE WP	Tetap	terserempet motor saat berangkat kerja	0	ditanggung sendiri	
21	30 Oktober 2014	Mayar Romansyah	HE Assy	Tetap	bertabrakan dengan sepeda	193.000	klaim jamsostek	
22	4 Desember 2014	Haryanto	HE Assy	Tetap	tangan sebelah kiri terjepit benda kerja	272.500	klaim jamsostek	
23	16 Desember 2014	Burhanuddin Yusuf	HE Assy	PKWT	terjatuh pada saat berangkat kerja	36.000	diganti uang kas	
24	19 Desember 2014	Buang	HE WP	Tetap	tertabrak motor pada saat berangkat kerja	30.000	diganti uang kas	
TAHUN 2015								
1	14 Januari 2015	Agus Nugroho	HE WP	Tetap	tertabrak pada saat berangkat kerja	0	ditanggung sendiri	
2	13 Februari 2015	Ary Prasetyo	HE Assy	PKWT	kecelakaan lalu lintas	194.800	klaim bumiputera	
3	16 Februari 2015	Slamet Ngadiran	Satpam	Tetap	kepala sobek karena terbentur	230.000	diganti uang kas	
4	17 Februari 2015	Sukardi	HE Assy	PKWT	tertabrak pada saat berangkat kerja	66.000	diganti uang kas	
5	27 Maret 2015	Eri Yunanto	EOP	PKWT	mata terkena gram	425.000	klaim bumiputera	
6	8-Apr-15	Triyanto	UKL	Tetap	tangan sebelah kiri robek	305.700	klaim jamsostek	

NO	TANGGAL	NAMA	UNIT	STATUS	JENIS KECELAKAAN	BIAYA	KETERANGAN	Status
7	10-Apr-15	Budi Cahyoko	HE Assy	PKWT	mata kanan terkena percikan tinner	262.500	diganti uang kas	
8	13-Apr-15	Suharja	UKL	Tetap	pemeriksaan kesehatan psikis pasca kecelakaan kerja	355.500	diganti uang kas	
9	27-Apr-15	Tri Saryadi	HE Assy	PKWT	mata terkena gram	286.200	klaim bumiputera	
10	26 Mei 2015	Ristanta	EOP	Tetap	terjatuh pada saat berangkat kerja	52.000	ditanggung sendiri	
11	26 Mei 2015	Sumiyasih	HE Assy	PKWT	pingsan di tempat kerja	226.000	diganti uang kas	
12	27 Mei 2015	Saryono	HE Assy	Tetap	tertabrak pada saat berangkat kerja	75.000	klaim jamsostek	
13	3 Juni 2015	Pambudi	HE Assy	PKWT	jari telunjuk tangan kanan terjepit mesin	859.500	diganti uang kas	
14	5 Juni 2015	Sutarno (B)	UKL	Tetap	tertimpa penjepit	356.700	klaim jamsostek	
15	6 Juni 2015	Wahyu Ari Wibowo	HE WP	Tetap	jari kiri kena mesin bending	0	bpjs kesehatan	
16	11 Juni 2015	Sidik Prasetyo	UKL	PKWT	jari tangan kanan tertimpa mesin punch	11.223.200	kas 223,200	
17	16 Juni 2015	Mustakim	HE WP	PKWT	tertabrak pada saat pulang kerja	451.500	ditanggung yang menabrak	
18	16 Juni 2015	Sri Maryadi	HE Assy	PKWT	terkena mesin roll footring	231.500	diganti uang kas	
19	23 Juni 2015	Edi Utomo	UKL	Tetap	tangan terkena mesin	12.056.000	klaim bpjs	
20	25 Juni 2015	Alip Nuryasan	HE Assy	Tetap	menabrak setelah pulang kerja lembur	113.500	klaim bpjs	
21	1 Juli 2015	Yulianto Pujo Nugroho	Castor	Tetap	jari telunjuk tangan kiri tertimpa mesin	428.500	klaim bpjs	
22	10 Juli 2015	Deni Tri Susilo	UKL	PKL	bawah kelopak mata kiri memar akibat terbentur pelindung mesin	89.000	diganti uang kas	
23	29 Juli 2015	Triyono	EOP	Tetap	kesakitan buang air kecil pada saat kerja	193.800	diganti uang kas	
24	2 Agustus 2015	Bayu Ferianto	HE WP	Tetap	kena mesin kompresor	119.000	klaim bpjs	

NO	TANGGAL	NAMA	UNIT	STATUS	JENIS KECELAKAAN	BIAYA	KETERANGAN	Status
25	3 Agustus 2015	Fritsa Dwi Pradana	UKL	PKL	lengan tangan kiri kena mesin	127.500	diganti uang kas	
26	12 Agustus 2015	Pranyoto	HE WP	PKWT	tertabrak pada saat berangkat kerja	78.900	diganti uang kas	
27	21 Agustus 2015	Sentot Riyadi	HE Assy	PKWT	terjatuh dari tangga	280.400	klaim bumiputera	
28	24 Agustus 2015	Parjono	UKL	PKWT	dagu terkena mesin	425.000	diganti uang kas	
29	27 Agustus 2015	Gabriel Yoga Pradana	MAPP	PKL	ibu jari tangan kiri kena pisau	111.300	diganti uang kas	
30	1-Sep-15	Arif Fahrudin	UKL	PKL	bagian lengan tangan kiri kena mesin	415.500	diganti uang kas	
31	3-Sep-15	Yosafat Prasetyo Adi	HE Assy	PKWT	tertabrak anak sekolah	29.700	diganti uang kas	
32	4-Sep-15	Yosep Pranoto	EHS	Tetap	tertabrak pada saat berangkat kerja	158.000	klaim bpjs	
33	14-Sep-15	Maeya N	MAPP	PKL	pingsan saat mengikuti briefing	70.000	diganti uang kas	
34	15-Sep-15	Triyanto	EOP	PKWT	jempol kaki kiri tertimpa benda kerja	241.600	klaim bumiputera	
35	18-Sep-15	Andang Kirmawan	HE Assy	PKWT	mata terkena gram	328.800	diganti uang kas	
36	25-Sep-15	Triyanto	MAPP	PKWT	ujung jari telunjuk tangan kiri terjepit ejector	1.398.000	klaim bumiputera	
37	25-Sep-15	Fajar Iko Kartiko	MAPP	Tetap	kecelakaan lalu lintas	8.666.500	klaim bpjs	
38	25-Sep-15	Sadar Dinawan	EOP	PKWT	jempol tangan kanan terjepit	60.000	diganti uang kas	
39	15 Oktober 2015	Ari Susanto	HE Assy	PKWT	terkena plat bedside, kaki kiri kulit terkelupas, keluar darah	67.200	diganti uang kas	
40	19 Oktober 2015	Tedy Wahyu P	HE Assy	Tetap	tangan terkena matras	189.000	klaim bpjs	
41	20 Oktober 2015	Damar Raharjo	EOP	PKWT	kecelakaan lalu lintas	60.000	diganti uang kas	
42	26 Oktober 2015	Ismaryanto	HE Assy	PKWT	ibu jari tangan kiri terkena palu	562.000	diganti uang kas	

NO	TANGGAL	NAMA	UNIT	STATUS	JENIS KECELAKAAN	BIAYA	KETERANGAN	Status
43	30 Oktober 2015	Adhi Catur Pamungkas	MAPP	Tetap	kecelakaan lalu lintas	294.000	klaim bpjs	
44	31 Oktober 2015	Tri Widiyanto	UKL	PKWT	tangan kiri terkena gerinda	235.700	diganti uang kas	
45	2-Nov-15	Aris Adhari	UKL	PKWT	lengan tangan kanan tergores plat	80.000	diganti uang kas	
46	13-Nov-15	Bagas Ariyanto	MAPP	PKWT	jari tangan kiri terkena pisau	439.000	diganti uang kas	
47	14-Nov-15	Joko Waluyo	HE Assy	PKWT	mata kiri terkena serpihan mesin pan	249.000	diganti uang kas	
48	16-Nov-15	Deni Triyanto	UKL	PKWT	jari kaki kiri terkena plat	338.500	diganti uang kas	
49	19-Nov-15	Faqih Hidayat	UKL	PKL	jari tengah tangan kanan terkena pelontar karet mesin punch	724.000	diganti uang kas	
50	20-Nov-15	Al Fitatfiroh	MAPP	PKWT	tertabrak sepeda motor saat hendak menyebrang	28.000	diganti uang kas	
51	22-Nov-15	Anwar Syarif	MAPP	PKWT	jari terkena pisau	98.000	diganti uang kas	
52	28-Nov-15	Prihanta	HE Assy	PKWT	terpeleset dan terkena tangga	185.400	diganti uang kas	
53	1 Desember 2015	Enggar Novian Saputra	UKL	PKWT	ruas jari tengah, telunjuk dan jari manis tangan kanan kena mesin	216.000	diganti uang kas	
54	1 Desember 2015	Sariman	HE Assy	PKWT	terjatuh ketika mengendarai sepeda motor saat berangkat kerja	364.400	diganti uang kas	
55	1 Desember 2015	Eko Budiyo	HE Assy	PKWT	jari telunjuk tangan kanan tertimpa matras	838.000	diganti uang kas	
56	3 Desember 2015	Giyanto	EOP	PKWT	bagian jari tangan sebelah kiri terkena alat bantu packing	240.200	diganti uang kas	
57	7 Desember 2015	Badawi	HE WP	PKWT	jempol kaki terkena paku	212.000	klaim bumiputera	
58	8 Desember 2015	Bayu Aditya S	MAPP	PKWT	telapak tangan kiri terkena pisau	449.800	diganti uang kas	
59	8 Desember 2015	Thoyib Hamdani	HE WP	PKWT	jari telunjuk terkena mesin las spot		klaim bumiputera	
60	12 Desember 2015	Roni Saputra	HE WP	PKWT	tertabrak pada saat pulang kerja	1.270.600	klaim bumiputera	

NO	TANGGAL	NAMA	UNIT	STATUS	JENIS KECELAKAAN	BIAYA	KETERANGAN	Status
61	14 Desember 2015	Shodiq Budi Prastowo	HE WP	PKWT	telapak tangan kiri tertimpa benda kerja	451.500	klaim bumiputera	
62	18 Desember 2015	Syaiful Latif	HE Assy	PKWT	jari telunjuk kanan tersayat cutter	368.300	klaim bumiputera	
63	16 Desember 2015	Yunus Wibowo	UKL	PKWT	bagian lengan kiri kena mesin	381.500	klaim bumiputera	
64	21 Desember 2015	Pambudi	HE Assy	PKWT	jari kelingking tangan kiri terjepit mesin roll	80.300	klaim bumiputera	
65	24 Desember 2015	Danang Irawan S	EOP	PKWT	jari telunjuk sebelah kiri terkena gerinda tangan (resibon)	524.400	klaim bumiputera	
TAHUN 2016								
1	16 Januari 2016	Mujib Khasan	EOP	PKWT	jari telunjuk tangan kiri terkena cutter	385.800	klaim bumiputera	
2	5 Februari 2016	Eko Susanto	MAPP	Tetap	terkena pisau finishing	99.000	klaim BPJS	
3	25 Februari 2016	Suryanto	UKL	PKWT	ujung jari tengah tangan kanan sobek dan tulang jari retak kena mesin	1.489.500	klaim bumiputera	
4	3 Maret 2016	Budi Santoso	HE Assy	PKWT	kepala tertimpa air tool	148.500	klaim bumiputera	
5	17 Maret 2016	Alip Nuryasan	HE Assy	Tetap	paha kiri sobek kena cutter	160.500	klaim BPJS	
6	22 Maret 2016	Parjono	UKL	PKWT	mata kanan kena gram	70.500	tembusan laporan	
7	23 Maret 2016	Budi Nugroho	HE WP	PKWT	punggung tangan kiri terjepit lift	338.000	klaim bumiputera	
8	14-Apr-16	Zaenal Ahamad Jabar	UKL	PKWT	kaki kanan terkena plat	505.500	tembusan laporan	
9	25-Apr-16	Imam Wisnugroho	MAPP	PKWT	jari kena cutter	52.000	klaim bumiputera	
10	4 Mei 2016	Felisia Eva	CR	PKWT	kecelakaan lalu lintas saat pulang kerja	220.000	klaim bumiputera	
11	18 Mei 2016	Galih Dian Priadmanto	HE Assy	PKWT	mata sebelah kanan kena gram	429.300	klaim bumiputera	

NO	TANGGAL	NAMA	UNIT	STATUS	JENIS KECELAKAAN	BIAYA	KETERANGAN	Status
12	19 Mei 2016	Suhardi	UMT	Tetap	jari tangan sebelah kiri tertimpa benda kerja	1.118.500	klaim BPJS	
13	19 Mei 2016	Rohmat Santoso	HE WP	Tetap	kecelakaan lalu lintas saat berangkat kerja	50.000	klaim BPJS	
14	20 Mei 2016	Hariyanto	HE Assy	PKWT	jari sebelah kanan terkena plat	272.700	klaim bumiputera	
15	24 Mei 2016	M Farid Mahmudi	HE Assy	PKWT	mata kanan kena gram	65.000	klaim bumiputera	
16	27 Mei 2016	Muhammad Imam Hanafi	HE Assy	PKWT	jari telunjuk sebelah kiri kena gerinda	664.500	klaim bumiputera	
17	30 Mei 2016	Yustinus Wisnu Prasetyo	Castor	PKWT	jari tengah tangan kanan tersayat bubut	420.000	klaim bumiputera	
18	1 Juni 2016	Arif Yulianto	MAPP	PKWT	terjatuh dan terkilir saat berangkat kerja	60.000	klaim bumiputera	
19	9 Juni 2016	Riyadi Solikhin	HE Assy	PKWT		356.500	klaim bumiputera	
20	14 Juni 2016	Dian Widhi Atmoko	MAPP	PKWT	jari tangan kena pisau	152.900	klaim bumiputera	
21	15 Juni 2016	Eko Rustyono Adi	Engineering	PKWT	mata kiri kena gram	472.100	klaim bumiputera	
22	16 Juni 2016	Nungki Wibowo	HE Logistik	PKWT	sakit di tempat kerja	118.000	klaim bumiputera	
23	22 Juni 2016	Ida Hamidah	MAPP	KP	terjatuh di depan kantor	77.600	klaim bumiputera	
24	12 Juli 2016	Yudha Ramadhan	HE Assy	PKWT	tangan kanan terkena plat	181.000	klaim bumiputera	
25	18 Juli 2016	Tri Yulianto	HE Assy	PKWT	pergelangan tangan kiri sobek kena cutter	325.500	klaim bumiputera	
26	18 Juli 2016	Surya Prasetya	HE WP	PKWT	terjatuh dari sepeda motor saat berangkat kerja	71.000	klaim bumiputera	
27	18 Juli 2016	Alfian Kristianto	HE WP	PKWT	punggung tangan kanan terkena benda kerja	334.500	klaim bumiputera	
28	12 Agustus 2016	Bimas Santoso	HE Assy	PKWT	jari tengah dan jari manis terkena gram	727.000	klaim bumiputera	
29	5-Sep-16	Rinto Setyo Wibowo	HE Assy	PKWT	jari kelingking kiri kena bor	298.000	klaim bumiputera	

NO	TANGGAL	NAMA	UNIT	STATUS	JENIS KECELAKAAN	BIAYA	KETERANGAN	Status
30	8-Sep-16	Samsuri	Castor	PKWT	jari telunjuk tangan kiri tersayat gerinda	195.400	klaim bumiputera	
31	13-Sep-16	Bagas Ariyanto	MAPP	PKWT	paha kanan terkena cutter	267.400	klaim bumiputera	
32	24-Sep-16	Harjito	HE Assy	PKWT	jari kelingking kiri kena cutter	373.000	klaim bumiputera	
33	3 Oktober 2016	Hari Santoso	HE Assy	PKWT	tertabrak sepeda motor	1.138.400	klaim bumiputera	
34	14 Oktober 2016	Stefanus Bayu Cahyawan	EOP	PKWT	pergelangan tangan kiri patah, menabrak belakang truk yang berhenti mendadak	7.625.700	klaim bumiputera dan perusahaan	
35	19 Oktober 2016	Ristian Rubi	HE WP	PKWT	jari tangan terjepit tabung	354.500	klaim bumiputera	
36	26 Oktober 2016	Sudarmanto	HE WP	PKWT	punggung tertancap benda kerja	545.500	klaim bumiputera	
37	26 Oktober 2016	Budi Nurwanto	HE WP	Tetap	mata terkena gram	493.100	klaim BPJS	
38	28 Oktober 2016	Pracia Chiliano Nandi	HE Assy	PKWT	jari tangan kanan sobek kena cutter	490.500	klaim bumiputera	
39	29 Oktober 2016	Herlina Christi Lestari	HE WP	PKWT	sakit di tempat kerja	242.000	klaim bumiputera	
40	1-Nov-16	Tunas Nugroho	HE Assy	PKWT	jari telunjuk luka terkena mesin rived	139.500	klaim bumiputera	
41	2-Nov-16	Linggar Setyanto	HE Assy	PKWT	pergelangan tangan kiri lecet terkena amplas poles	159.500	klaim bumiputera	
42	2-Nov-16	Warsanto	EOP	PKWT	mata sebelah kanan kena gram	154.200	klaim bumiputera	
43	3-Nov-16	Sukiman	TC	PKWT	jari tangan kena mesin bending	11.187.200	klaim bumiputera	
44	7-Nov-16	Uji Sucipto Nugroho	EOP	PKWT	lutut bagian kiri terluka akibat terjatuh dari sepeda motor	138.400	klaim bumiputera	
45	7-Nov-16	Ulil Hidayat	MAPP	PKWT	bahu sebelah kanan terluka akibat terjatuh dari sepeda motor	28.700	klaim bumiputera	
46	8-Nov-16	Ari Wibowo	HE Assy	PKWT	jari manis tangan kanan terkena mesin gerinda tangan	583.000	klaim bumiputera	
47	14-Nov-16	Agus Prayitno	HE Assy	Tetap	kaki kiri memar dan keluar darah tertimpa benda kerja	237.500	klaim BPJS	

NO	TANGGAL	NAMA	UNIT	STATUS	JENIS KECELAKAAN	BIAYA	KETERANGAN	Status
48	16-Nov-16	Riyan Dwi	MAPP	PKWT	terjatuh dari sepeda motor saat berangkat kerja	67.000	klaim bumiputera	
49	22-Nov-16	Dwi Nurdin Nugroho	TC	PKWT	mata kena gram	86.500	klaim bumiputera	
50	22-Nov-16	Adit Indra Mustofa	Castor	PKWT	syaraf telapak tangan kiri putus terkena cutter	9.111.900	klaim bumiputera	
51	22-Nov-16	Musa Efendi	TC	PKWT	jari telunjuk tangan kanan tergores benda kerja	264.400	klaim bumiputera	
52	24-Nov-16	Budi Suyadi	EOP	PKWT	mata terkena percikan chip	85.000	klaim bumiputera	
TAHUN 2017								
1	4 Januari 2017	Mujib Khasan	EOP	PKWT	mata terkena gram	437.400	klaim bumiputera	
2	6 Januari 2017	Anwar Syarif	EOP	PKWT	mata terkena gram	270.100	klaim bumiputera	
3	11 Januari 2017	Retno Novitasari	HE Assy	PKWT	terjatuh saat berangkat kerja	98.700	klaim bumiputera	
4	25 Januari 2017	Fajar Rahmat Rianto	EOP	PKWT	kaki tertimpa tabung gas	615.100	klaim bumiputera	
5	11 Februari 2017	Medi Hariyanto	HE WP	Tetap	tertabrak sepeda motor saat pulang kerja	822.000	klaim BPJS	
6	15 Februari 2017	Rudi Ismaryanto	HE WP	Tetap	ujung jari telunjuk tangan kanan terkena mesin roll	3.856.650	klaim BPJS	
7	24 Februari 2017	Suwandi (B)	HE WP	Tetap	terjatuh dari sepeda motor saat pulang kerja	643.700	klaim BPJS	Pengobatan 436.200
8	3 Maret 2017	Acneis Sujandi Prawibowo	HE Assy	PKWT	mata kanan kena gram	470.900	klaim bumiputera	
9	8 Maret 2017	Rohmat Santoso	HE WP	Tetap	tulang kering kaki kiri tertabrak benda kerja	196.000	kas HSE	
10	13 Maret 2017	Umi Sholikhah	Engineering	Tetap	terjatuh saat berangkat kerja	236.700	klaim BPJS	
11	30 Maret 2017	Hermawan	EOP	PKWT	mata terkena gram	311.000	klaim bumiputera	

NO	TANGGAL	NAMA	UNIT	STATUS	JENIS KECELAKAAN	BIAYA	KETERANGAN	Status
12	12 April 2017	Mustangin	HE WP	PKWT	terjatuh saat berangkat kerja	80.500	klaim BPJS	
13	13 April 2017	M Nur Khasani	HE Assy	PKWT	terjatuh saat berangkat kerja	66.800	klaim bumiputera	
14	20 April 2017	Sulistio Hadi	HE Assy	PKWT	kaki terkena paku saat bekerja	275.300	klaim bumiputera	
15	24 April 2017	Gustaf Dwi R	HE WP	PKWT	jidat tertimpa komponen	528.000	klaim bumiputera	
16	18 Mei 2017	Enggar Prasetyo Wibowo	HE Assy	PKWT	telapak tangan kanan kena cutter	583.500	klaim bumiputera	
17	24 Mei 2017	Sukiyanto	HE WP	PKWT	tangan terjepit meja kerja sehingga engsel jari tengah geser	0	memakai BPJS kesehatan	
18	3 Juli 2017	Purnomo Sugiyanto	Security	PKWT	telinga kemasukan hewan saat sedang shift malam	208.000	klaim BPJS	
19	4 Juli 2017	Salaman	HE WP	Tetap	siku kiri tersayat saat sedang menggerinda	378.200	klaim BPJS	
20	17 Juli 2017	Antonio Wahyu Anggono	HE Assy	PKWT	lengan tangan kanan sobek terkena plat	56.300	kas EHS	
21	24 Juli 2017	Muhari	HE Assy	PKWT	kepala terbentur besi	110.000	klaim BPJS	
22	25 Juli 2017	Harry Nurcahyo	HE WP	PKWT	mata kiri kena gram	418.100	klaim BPJS	
23	2 Agustus 2017	Siam Rohadi	HE Assy	PKWT	mata kiri kena gram	451.600	klaim BPJS	
24	18 Agustus 2017	Nurgiyanto	HE WP	Tetap	mata terkena gram	411.400	klaim bumiputera	
25	27 Agustus 2017	Fahri Al-Ghozali	HE WP	Tetap	mata terkena gram	378.500	klaim bumiputera	

Lampiran 2. Data Kategori Level Kecelakaan Kerja di Unit HE PT Mega Andalan Kalasan

DATA KECELAKAAN KERJA

NO	NAMA	UNIT	STATUS	Kategori	JENIS KECELAKAAN
1	Sriyanto	HE Assy	Tetap	Ringan	kecelakaan lalu lintas pada saat pulang kerja
2	Sulistiono	HE Assy	Tetap	Sedang	mata terkena gram
3	Ariyanto	HE Assy	Tetap	Sedang	jari kaki tertimpa benda kerja
4	Tedy Wahyu Permadi	HE Assy	Tetap	Ringan	tangan terkena matras
5	Mayar Romansyah	HE Assy	Tetap	Ringan	bertabrakan dengan sepeda
6	Haryanto	HE Assy	Tetap	Sedang	tangan sebelah kiri terjepit benda kerja
7	Saryono	HE Assy	Tetap	Ringan	tertabrak pada saat berangkat kerja
8	Sentot Riyadi	HE Assy	PKWT	Sedang	terjatuh dari tangga
9	Agus Prayitno	HE Assy	Tetap	Sedang	kaki kiri memar dan keluar darah tertimpa benda kerja
10	Muhari	HE Assy	Tetap	Sedang	kepala terbentur besi
11	Sayat	HE Assy	Tetap	Ringan	kecelakaan lalu lintas saat berangkat kerja
12	Siam Rohmadi	HE Assy	PKWT	Sedang	mata kiri kena gram
13	Nita Utami Putri	HE WP	Tetap	Ringan	kecelakaan lalu lintas pada saat berangkat kerja
14	Fajar Eko Saputro	HE WP	Tetap	Sedang	terjatuh saat memperbaiki genset

DATA KECELAKAAN KERJA

NO	NAMA	UNIT	STATUS	Kategori	JENIS KECELAKAAN
15	Fera Novita Sari	SAP	PKWT	Sedang	tertabrak motor saat berangkat kerja
16	Sukardi	HE Assy	PKWT	Ringan	tertabrak pada saat berangkat kerja
17	Sumiyasih	HE Assy	PKWT	Sedang	pingan di tempat kerja
18	Bayu Feriyanto	HE WP	Tetap	Ringan	kena mesin kompresor
19	Yosep Pranoto	QHSE	Tetap	Sedang	tertabrak pada saat berangkat kerja
20	Medi Hariyanto	HE WP	Tetap	Sedang	tertabrak sepeda motor saat pulang kerja
21	Rudi Ismaryanto	HE WP	Tetap	Berat	ujung jari telunjuk tangan kanan terkena mesin roll

DATA KECELAKAAN KERJA

NO	NAMA	UNIT	STATUS	KATEGORI	JENIS KECELAKAAN
1	Herlina Christi Lestari	HE WP	Tetap	Sedang	sakit di tempat kerja
2	Mustangin	HE WP	Tetap	Ringan	terjatuh saat berangkat kerja

DATA KECELAKAAN KERJA

NO	NAMA	UNIT	STATUS	KATEGORI	JENIS KECELAKAAN
1	Mahmud Margiyanto	HE WP	Tetap	Sedang	kepala terkena komponen
2	Novi Priyadi	HE WP	Tetap	Ringan	terserempet motor saat berangkat kerja
3	Buang	HE WP	Tetap	Ringan	tertabrak motor pada saat berangkat kerja
4	Agus Nugroho	HE WP	Tetap	Ringan	tertabrak pada saat berangkat kerja
5	Mustakim	HE WP	Tetap	Sedang	tertabrak pada saat pulang kerja
6	Ristian Rubi	HE WP	PKWT	Sedang	jari tangan terjepit tabung
7	Budi Nurwanto	HE WP	Tetap	Sedang	mata terkena gram
8	Suwandi (B)	HE WP	Tetap	Sedang	terjatuh dari sepeda motor saat pulang kerja
9	Rohmat Santoso	HE WP	Tetap	Sedang	tulang kering kaki kiri tertabrak benda kerja
10	Sukiyanto	HE WP	Tetap	Sedang	tangan terjepit meja kerja sehingga engsel jari tengah geser
11	Salaman	HE WP	Tetap	Sedang	siku kiri tersayat saat sedang menggerinda
12	Harry Nurcahyo	HE WP	Tetap	Sedang	mata kiri kena gram
13	Nurgiyanto	HE WP	Tetap	Sedang	mata terkena gram
15	Fahri Al-Ghozali	HE WP	Tetap	Sedang	mata terkena gram

DATA KECELAKAAN KERJA

NO	NAMA	UNIT	STATUS	KATEGORI	JENIS KECELAKAAN
1	Elsa Ratna Damayanti	EOP	PKWT	Ringan	terjatuh dari sepeda motor pada saat pulang kerja karena jalan licin
2	Eri Yunanto	EOP	PKWT	Sedang	mata terkena gram
3	Triyono	EOP	Tetap	Sedang	kesakitan buang air kecil pada saat kerja
4	Triyanto	EOP	PKWT	Sedang	jempol kaki kiri tertimpa benda kerja
5	Sadar Dinawan	EOP	PKWT	Ringan	jempol tangan kanan terjepit
6	Damar Raharjo	EOP	PKWT	Ringan	kecelakaan lalu lintas
7	Giyanto	EOP	PKWT	Sedang	bagian jari tangan sebelah kiri terkena alat bantu packing
8	Danang Irawan S	EOP	PKWT	Sedang	jari telunjuk sebelah kiri terkena gerinda tangan (resibon)
9	Warsanto	EOP	PKWT	Sedang	mata sebelah kanan kena gram
10	Uji Sucipto Nugroho	EOP	PKWT	Ringan	lutut bagian kiri terluka akibat terjatuh dari sepeda motor
11	Mujib Khasan	EOP	PKWT	Sedang	mata terkena gram
12	Anwar Syarif	EOP	PKWT	Sedang	mata terkena gram
13	Fajar Rahmat Rianto	EOP	PKWT	Sedang	kaki tertimpa tabung gas
14	Hermawan	EOP	PKWT	Sedang	mata terkena gram
15	Alip Nuryasan	EOP	Tetap	Sedang	paha kiri sobek kena cutter

Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian

KUISIONER ANALISIS SISTEM INVESTIGASI KECELAKAAN KERJA DENGAN METODE *HUMAN FACTOR ANALYSIS AND CLASSIFICATION SYSTEM* (HFACS) DAN 5WHYS PADA PT. MEGA ANDALAN KALASAN (MAK)

Responden yang terhormat,

Dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Program Studi Teknik Industri Universitas Atma Jaya Yogyakarta maka dengan ini saya ingin menyebarkan kuisisioner mengenai Analisis Sistem Investigasi Kecelakaan Kerja yang digunakan sebagai alat untuk membantu penyelesaian Tugas Akhir.

Maka dari itu, saya memohon Bapak/Ibu untuk meluangkan waktunya dengan mengisi kuisisioner ini dengan teliti dan jujur sebagai bahan penelitian. Jawaban Anda akan sangat berguna bagi penelitian yang sedang saya lakukan. Segala bentuk pertanyaan berikut tidak berpengaruh terhadap pekerjaan Bapak/Ibu. Atas perhatian dan dukungannya saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

Nama Responden :

Usia :

Jenis Kelamin : a) Laki-Laki b) Perempuan

Lama Masa Kerja :

Bagian/Unit Kerja :

PKWT/TETAP :

Pendidikan Terakhir : Lingkari jawaban yang benar menurut Anda:

- a) SD
- b) SMP
- c) SMA/SMK (coret yang tidak perlu)
- d) DIII
- e) S1/S2/S3 (coret yang tidak perlu)
- f) Lainnya.....

Jabatan Karyawan :

Pelatihan K3 : Lingkari jawaban yang benar menurut Anda:

- a) Ya, saya pernah mengikuti pelatihan/bimbingan mengenai K3
- b) Saya belum pernah mengikuti pelatihan / bimbingan K3

Petunjuk Pengisian:

1. Di bawah ini Anda akan menjumpai sejumlah pertanyaan yang akan mengacu pada penyebab dari kecelakaan kerja yang pernah Anda alami.
Anda diminta memberikan jawaban secara **detail, teliti, dan jujur** dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Penjelasan istilah yang digunakan dalam daftar pertanyaan di bawah ini adalah sebagai berikut:
 - a) Keselamatan kerja adalah perlindungan atas keamanan kerja yang dialami pekerja baik fisik maupun mental dalam lingkungan pekerjaan.
 - b) Kesehatan kerja adalah pemeliharaan kesehatan fisik, mental, dan sosial tenaga kerja disemua pekerjaan, pencegahan gangguan kesehatan tenaga kerja yang disebabkan karena kondisi kerja, perlindungan tenaga kerja terhadap faktor yang mengganggu kesehatan, penempatan dan pemeliharaan tenaga kerja di lingkungan kerja sesuai dengan kemampuan fisik dan psikologisnya.
 - c) Kecelakaan kerja adalah kejadian tak terduga yang dapat mengganggu jalannya suatu aktivitas yang berhubungan dengan pekerjaan.
 - d) *Human Factor Analysis and Classification System* (HFACS) adalah metode investigasi kecelakaan kerja yang diusulkan oleh James Reason pada Tahun 1990 yang membagi kecelakaan kerja ke dalam 4 level yaitu: 1) *Unsafe Acts*, 2) *Precondition of Unsafe Acts*, 3) *Unsafe Supervision*, dan 4) *Organizational Influences*.

Pertanyaan pada bagian ini tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan penyebab kecelakaan kerja dengan metode *Human Factor Analysis and Classification System* (HFACS).

a) Keselamatan Kerja

Beri satu tanda (X) pada setiap pertanyaan. Jika Anda ingin mengganti jawaban Anda, beri arsir pada kotak (X) yang telah dipilih sebelumnya, kemudian berilah tanda (X) yang baru pada kotak yang lebih sesuai!

STS: Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
<i>Pada bagian ini, silahkan nilai bagaimana Anda melihat karyawan di tempat kerja dalam melakukan penanganan keselamatan</i>					
1	Kami yang bekerja di sini bersama-sama berusaha keras untuk mencapai tingkat keselamatan kerja yang tinggi				

2	Kami yang bekerja di sini bertanggung jawab untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian tempat kerja				
3	Kami yang bekerja disini menganggap kecelakaan ringan sebagai hal yang wajar dari pekerjaan sehari-hari kami				
4	Kami yang bekerja di sini melanggar aturan keselamatan demi menyelesaikan pekerjaan tepat waktu				
5	Kami tetap bekerja aman walaupun jadwal kerja sedang padat				
6	Kami yang bekerja di sini memiliki kepercayaan yang tinggi terhadap kemampuan satu sama lain untuk menjamin keselamatan				
7	Kami yang bekerja di sini belajar dari pengalaman untuk mencegah terjadinya kecelakaan				
8	Kami yang bekerja di sini menganggap penilaian/audit keselamatan tidak berdampak pada keselamatan				
9	Kami yang bekerja di sini menganggap pelatihan keselamatan merupakan hal yang baik untuk mencegah terjadinya kecelakaan				
10	Tempat kerja kami menyediakan alat pelindung diri (APD) seperti helm, sepatu, sarung tangan, masker, dll untuk menghindari dari kecelakaan kerja				
11	APD yang tersedia telah sesuai untuk melindungi karyawan				
12	Kami yang bekerja disini selalu menggunakan APD setiap kali bekerja				
13	Kami yang bekerja disini selalu menggunakan APD dengan lengkap setiap kali bekerja				
14	Pemilihan alat dan mesin sesuai dengan pekerjaan kami				
15	Kami yang bekerja disini menggunakan alat sesuai dengan petunjuk				
16	Kami yang bekerja disini tidak saling mengobrol selama menggunakan peralatan tajam				
<i>Pada bagian ini, silahkan nilai bagaimana Anda melihat atasan Anda dalam melakukan penanganan keselamatan di tempat kerja</i>					
17	Pimpinan mendorong pekerja di sini untuk bekerja sesuai aturan keselamatan walaupun jadwal kerja sedang padat				
18	Pimpinan tidak peduli ketika seorang pekerja mengabaikan keselamatan				
19	Pimpinan menempatkan keselamatan lebih dahulu dibandingkan produksi				
20	Pimpinan menangani dengan segera setiap permasalahan K3 yang ditemukan saat inspeksi/audit				

21	Pimpinan kurang mampu menangani masalah keselamatan dengan cara yang benar				
22	Pimpinan berusaha untuk mendesain kegiatan K3 rutin yang berguna dan terlaksana dengan benar				
23	Pimpinan mendorong pekerja di sini untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang berdampak pada keselamatan mereka				
24	Pimpinan tidak pernah mempertimbangkan saran dari pekerja yang berkaitan dengan keselamatan				
25	Pimpinan berusaha agar setiap orang memiliki kompetensi yang tinggi berkaitan dengan keselamatan risiko				
26	Pimpinan melibatkan pekerja dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keselamatan				
27	Ketakutan terhadap sanksi (konsekuensi negatif) dari pimpinan membuat pekerja enggan melaporkan kejadian yang hampir menyebabkan kecelakaan (<i>near-miss accidents</i>)				
28	Pimpinan mencari penyebab kecelakaan, bukan orang yang bersalah, ketika suatu kecelakaan terjadi				

b) Kesehatan Kerja

Beri satu tanda (X) pada setiap pertanyaan. Jika Anda ingin mengganti jawaban Anda, beri arsir pada kotak (X) yang telah dipilih sebelumnya, kemudian berilah tanda (X) yang baru pada kotak yang lebih sesuai!

STS: Sangat Tidak Setuju TS : Tidak Setuju S : Setuju SS : Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Tempat kerja kami menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan				
2	Tempat kerja kami memberikan jaminan kesehatan kepada setiap karyawan				
3	Waktu yang diberikan untuk melaksanakan pekerjaan sudah sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh tempat kerja				
4	Tempat kerja kami memberikan pendidikan mengenai pentingnya kesehatan dalam menyelesaikan pekerjaan				
5	Tempat kerja kami rutin mengadakan pemeriksaan kesehatan berkala pada pekerja				
6	Setiap karyawan yang sakit akan dirujuk ke rumah sakit yang telah ditentukan oleh tempat kerja				
7	Tempat kerja kami menciptakan komunikasi yang baik dengan semua karyawan				

8	Kami mampu menjalin hubungan kerja yang baik di tempat kami bekerja				
---	---	--	--	--	--

c) Metode *Human Factor Analysis and Classification System (HFACS)*

1. Level *Unsafe Acts*

Pilihlah 1 (satu) jawaban yang menurut anda benar-benar menjadi penyebab awal mula terjadinya kecelakaan kerja!

- Kecelakaan kerja terjadi akibat pekerja yang salah dalam mengambil tindakan/keputusan di lapangan.
- Kecelakaan yang terjadi disebabkan karena kurang fokus / faktor *attention* (perhatian) dan faktor *memory* (ingatan) pada jenis pekerjaan yang sudah rutin dilakukan dan biasa terjadi pada pekerja yang memang sudah memiliki *skill* dan pengalaman di bidang tersebut.
- Kecelakaan kerja terjadi ketika apa yang pekerja persepsikan berbeda dengan kenyataan yang ada (*reality*).
- Kecelakaan kerja terjadi akibat pelanggaran yang sering dilakukan dan selalu diberi toleransi. Pelanggaran ini dilakukan oleh orang yang memiliki wewenang dalam pekerjaan tersebut sehingga dianggap wajar.
- Kecelakaan kerja terjadi akibat pelanggaran yang dilakukan oleh pekerja yang tidak memiliki wewenang dalam pekerjaan tersebut, sehingga tidak dianggap wajar. Kesalahan jenis ini jarang dilakukan, namun apabila dilakukan maka konsekuensinya besar.

2. Level *Precondition of Unsafe Acts*

Pada bagian ini pertanyaan akan dibagi menjadi 3 kategori yaitu *environmental factor* (faktor lingkungan), *condition of operators* (kondisi operator), dan *personal factor* (faktor pribadi).

Catatan:

Responden **tidak diharuskan untuk menjawab semua kategori pertanyaan yang ada**. Apabila jawaban yang dirasa paling tepat hanya ada di satu kategori (misal: *environmental factor*) maka pilihlah jawaban yang ada di kategori tersebut. Namun, apabila dirasa tidak ada kategori yang memberikan jawaban sesuai, maka responden tidak perlu menjawab pada level 2.

i. *Environmental Factor* (Faktor Lingkungan)

Pilihlah 1 (satu) jawaban yang menurut anda benar-benar menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja!

- a. Kecelakaan kerja yang terjadi dipengaruhi oleh faktor lingkungan fisik (contoh: alat, mesin, suhu/temperatur, cuaca, dsb)
- b. Kecelakaan kerja yang terjadi dipengaruhi oleh faktor lingkungan teknis (contoh: *design* alat, interaksi antara manusia dan mesin, dsb)

ii. Condition of Operators (Kondisi Operator)

Pilihlah 1 (satu) jawaban yang menurut anda benar-benar menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja!

- a. Kecelakaan kerja terjadi akibat pengaruh dari kondisi mental pekerja yang mempengaruhi kinerja (contoh: kelelahan, monoton, kurang fokus/lengah, frustrasi, terlalu percaya diri, gampang merasa puas, motivasi yang salah, dsb)
- b. Kecelakaan kerja yang terjadi berhubungan dengan kondisi medis dan/psikologis pekerja (contoh: demam, sakit kepala, pemulihan pasca sakit, dsb)
- c. Kecelakaan kerja yang terjadi merupakan akibat dari keterbatasan fisik dan/mental pekerja (contoh: keterbatasan penglihatan, kurangnya kemampuan pendengaran, kurangnya kemampuan untuk belajar, dsb)

iii. Personal Factor (Faktor Pribadi)

Pilihlah 1 (satu) jawaban yang menurut anda benar-benar menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja!

- a. Kecelakaan kerja terjadi akibat buruknya komunikasi dan koordinasi antar pekerja
- b. Kecelakaan kerja terjadi akibat pekerja yang bekerja dalam kondisi yang tidak memungkinkan / tidak bugar (contoh: mengkonsumsi alkohol/obat-obatan, kurang istirahat, tidak memelihara pola makan, dsb)

Lanjutkan ke level 3 (*Unsafe Supervision*) jika Anda menjawab pertanyaan pada level 2. Jika tidak menjawab maka berhenti di level 2.

3. Unsafe Supervision

Pilihlah 1 (satu) jawaban yang menurut anda benar-benar menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja! Namun, apabila dirasa tidak ada pilihan yang memberikan jawaban sesuai, maka responden tidak perlu menjawab pada level 3.

- a. Kecelakaan kerja terjadi akibat pimpinan yang kurang bertanggung jawab terhadap keselamatan dan keamanan pekerja
- b. Kecelakaan kerja terjadi sebagai akibat dari pekerjaan / tugas yang diberikan terlalu beresiko

- c. Kecelakaan kerja yang terjadi ketika perilaku pekerja yang *unaccepted* (tidak bisa diterima) teridentifikasi. Untuk mengatasinya maka tindakan perbaikan diserahkan kepada pihak yang berwenang selagi ada di tempat, apabila pihak berwenang tidak di tempat maka perilaku *unaccepted* dapat dilakukan kembali.
- d. Kecelakaan kerja terjadi karena peraturan dan regulasi yang diterapkan dilanggar oleh supervisor/pimpinan

Lanjutkan ke level 4 (*Organizational Influences*) jika Anda menjawab pertanyaan pada level 3. Jika tidak menjawab maka berhenti di level 3.

4. *Unsafe Supervision*

Pilihlah 1 (satu) jawaban yang menurut anda benar-benar menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja! Namun, apabila dirasa tidak ada pilihan yang memberikan jawaban sesuai, maka responden tidak perlu menjawab pada level 4.

- a. Kecelakaan kerja terjadi akibat kesalahan dari pengelolaan sumberdaya (contoh: rasio yang janggal antara pekerja dan pengawas, salah mengelola sumber daya berupa alat, fasilitas, uang, pekerja, dsb)
- b. Kecelakaan kerja terjadi akibat struktur organisasi, budaya organisasi, dan kebijakan organisasi yang berubah-ubah
- c. Kecelakaan kerja terjadi akibat keputusan operasional/aturan yang berlaku (contoh: distribusi SOP, *shift*, roster kerja, dsb)

Lampiran 4. Uji Validitas Keselamatan Kerja (Operator)

		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Item11	Item12	Item13	Item14	Item15	Item16	Operator
Item1	Pearson Correlation	1	,570**	-,059	,167	,171	,199	,076	-,010	,161	,529**	,470**	,225	,389*	,263	,257	,351*	,568**
	Sig. (2-tailed)		,000	,737	,336	,326	,251	,665	,953	,357	,001	,004	,195	,021	,127	,136	,039	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item2	Pearson Correlation	,570**	1	,092	,507**	,436**	,362*	,291	,092	,181	,265	,215	-,051	,056	,108	,214	,589**	,568**
	Sig. (2-tailed)	,000		,599	,002	,009	,032	,090	,599	,297	,125	,215	,771	,750	,535	,217	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item3	Pearson Correlation	-,059	,092	1	,456**	,129	,334	,551**	,127	,295	-,203	-,019	-,084	-,170	-,025	-,136	,296	,339*
	Sig. (2-tailed)	,737	,599		,006	,459	,050	,001	,466	,086	,242	,914	,631	,328	,887	,437	,084	,046
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item4	Pearson Correlation	,167	,507**	,456**	1	,459**	,315	,497**	,421*	,386*	-,128	-,167	,034	-,085	,238	,072	,525**	,559**
	Sig. (2-tailed)	,336	,002	,006		,006	,065	,002	,012	,022	,464	,338	,844	,628	,168	,679	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item5	Pearson Correlation	,171	,436**	,129	,459**	1	,344*	,555**	,373*	,419*	,074	,129	,245	,086	,285	,185	,395*	,619**
	Sig. (2-tailed)	,326	,009	,459	,006		,043	,001	,028	,012	,673	,459	,156	,621	,097	,286	,019	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item6	Pearson Correlation	,199	,362*	,334	,315	,344*	1	,592**	,014	,350*	,228	,259	,144	,067	,284	-,022	,409*	,575**
	Sig. (2-tailed)	,251	,032	,050	,065	,043		,000	,937	,039	,187	,132	,410	,701	,098	,902	,015	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item7	Pearson Correlation	,076	,291	,551**	,497**	,555**	,592**	1	,279	,383*	-,068	-,017	,042	-,145	,066	-,022	,265	,526**
	Sig. (2-tailed)	,665	,090	,001	,002	,001	,000		,105	,023	,700	,921	,812	,405	,704	,901	,124	,001

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item8	Pearson Correlation	-,010	,092	,127	,421*	,373*	,014	,279	1	,207	-,152	-,192	,163	-,103	,441**	,382*	,166	,397*
	Sig. (2-tailed)	,953	,599	,466	,012	,028	,937	,105		,233	,382	,269	,351	,557	,008	,023	,339	,018
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item9	Pearson Correlation	,161	,181	,295	,386*	,419*	,350*	,383*	,207	1	,080	,248	,271	,205	,433**	,424*	,424*	,639**
	Sig. (2-tailed)	,357	,297	,086	,022	,012	,039	,023	,233		,648	,152	,115	,238	,009	,011	,011	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item10	Pearson Correlation	,529**	,265	-,203	-,128	,074	,228	-,068	-,152	,080	1	,725**	,525**	,677**	-,080	,157	,157	,476**
	Sig. (2-tailed)	,001	,125	,242	,464	,673	,187	,700	,382	,648		,000	,001	,000	,649	,367	,367	,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item11	Pearson Correlation	,470**	,215	-,019	-,167	,129	,259	-,017	-,192	,248	,725**	1	,400*	,488**	,078	,185	,027	,482**
	Sig. (2-tailed)	,004	,215	,914	,338	,459	,132	,921	,269	,152	,000		,017	,003	,657	,287	,877	,003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item12	Pearson Correlation	,225	-,051	-,084	,034	,245	,144	,042	,163	,271	,525**	,400*	1	,704**	,089	,431**	,218	,533**
	Sig. (2-tailed)	,195	,771	,631	,844	,156	,410	,812	,351	,115	,001	,017		,000	,611	,010	,207	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item13	Pearson Correlation	,389*	,056	-,170	-,085	,086	,067	-,145	-,103	,205	,677**	,488**	,704**	1	,108	,284	,110	,453**
	Sig. (2-tailed)	,021	,750	,328	,628	,621	,701	,405	,557	,238	,000	,003	,000		,535	,099	,531	,006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item14	Pearson Correlation	,263	,108	-,025	,238	,285	,284	,066	,441**	,433**	-,080	,078	,089	,108	1	,574**	,236	,467**
	Sig. (2-tailed)	,127	,535	,887	,168	,097	,098	,704	,008	,009	,649	,657	,611	,535		,000	,173	,005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item15	Pearson Correlation	,257	,214	-,136	,072	,185	-,022	-,022	,382*	,424*	,157	,185	,431**	,284	,574**	1	,331	,494**

	Sig. (2-tailed)	,136	,217	,437	,679	,286	,902	,901	,023	,011	,367	,287	,010	,099	,000		,052	,003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item16	Pearson Correlation	,351*	,589**	,296	,525**	,395*	,409*	,265	,166	,424*	,157	,027	,218	,110	,236	,331	1	,633**
	Sig. (2-tailed)	,039	,000	,084	,001	,019	,015	,124	,339	,011	,367	,877	,207	,531	,173	,052		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Operator	Pearson Correlation	,568**	,568**	,339*	,559**	,619**	,575**	,526**	,397*	,639**	,476**	,482**	,533**	,453**	,467**	,494**	,633**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,046	,000	,000	,000	,001	,018	,000	,004	,003	,001	,006	,005	,003	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5. Uji Validitas Keselamatan Kerja (*Supervisor*)

		Sup1	Sup2	Sup3	Sup4	Sup5	Sup6	Sup7	Sup8	Sup9	Sup10	Sup11	Sup12	Supervisor
Sup1	Pearson Correlation	1	,680**	,648**	,098	,420*	,656**	,501**	,294	,482**	,543**	,091	,450**	,766**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,576	,012	,000	,002	,087	,003	,001	,605	,007	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup2	Pearson Correlation	,680**	1	,576**	,497**	,401*	,481**	,453**	,397*	,578**	,377*	,047	,315	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,002	,017	,003	,006	,018	,000	,026	,787	,066	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup3	Pearson Correlation	,648**	,576**	1	,446**	,324	,687**	,557**	,351*	,538**	,435**	,234	,500**	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,007	,057	,000	,001	,039	,001	,009	,176	,002	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup4	Pearson Correlation	,098	,497**	,446**	1	,021	,187	,202	,194	,311	-,006	,283	,181	,442**
	Sig. (2-tailed)	,576	,002	,007		,904	,281	,244	,264	,069	,972	,100	,297	,008
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup5	Pearson Correlation	,420*	,401*	,324	,021	1	,429*	,434**	,392*	,326	,398*	,219	,389*	,602**
	Sig. (2-tailed)	,012	,017	,057	,904		,010	,009	,020	,056	,018	,207	,021	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup6	Pearson Correlation	,656**	,481**	,687**	,187	,429*	1	,545**	,187	,484**	,431**	,210	,371*	,727**
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,281	,010		,001	,281	,003	,010	,225	,028	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup7	Pearson Correlation	,501**	,453**	,557**	,202	,434**	,545**	1	,320	,795**	,638**	,016	,356*	,743**
	Sig. (2-tailed)	,002	,006	,001	,244	,009	,001		,061	,000	,000	,929	,036	,000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup8	Pearson Correlation	,294	,397*	,351*	,194	,392*	,187	,320	1	,311	,313	,389*	,181	,555**
	Sig. (2-tailed)	,087	,018	,039	,264	,020	,281	,061		,069	,067	,021	,297	,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup9	Pearson Correlation	,482**	,578**	,538**	,311	,326	,484**	,795**	,311	1	,499**	-,039	,193	,702**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000	,001	,069	,056	,003	,000	,069		,002	,824	,266	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup10	Pearson Correlation	,543**	,377*	,435**	-,006	,398*	,431**	,638**	,313	,499**	1	,101	,475**	,673**
	Sig. (2-tailed)	,001	,026	,009	,972	,018	,010	,000	,067	,002		,563	,004	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup11	Pearson Correlation	,091	,047	,234	,283	,219	,210	,016	,389*	-,039	,101	1	,210	,355*
	Sig. (2-tailed)	,605	,787	,176	,100	,207	,225	,929	,021	,824	,563		,227	,036
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Sup12	Pearson Correlation	,450**	,315	,500**	,181	,389*	,371*	,356*	,181	,193	,475**	,210	1	,602**
	Sig. (2-tailed)	,007	,066	,002	,297	,021	,028	,036	,297	,266	,004	,227		,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Supervisor	Pearson Correlation	,766**	,755**	,820**	,442**	,602**	,727**	,743**	,555**	,702**	,673**	,355*	,602**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,008	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,036	,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 6. Uji Validitas Kesehatan Kerja

		Ksh1	Ksh2	Ksh3	Ksh4	Ksh5	Ksh6	Ksh7	Ksh8	Kesehatan
Ksh1	Pearson Correlation	1	,728**	,459**	,503**	,221	,522**	,324	,312	,736**
	Sig. (2-tailed)		,000	,006	,002	,202	,001	,058	,068	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Ksh2	Pearson Correlation	,728**	1	,528**	,440**	,382*	,496**	,507**	,359*	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,008	,024	,002	,002	,034	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Ksh3	Pearson Correlation	,459**	,528**	1	,527**	,537**	,317	,267	,107	,661**
	Sig. (2-tailed)	,006	,001		,001	,001	,064	,120	,539	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Ksh4	Pearson Correlation	,503**	,440**	,527**	1	,439**	,462**	,481**	,191	,740**
	Sig. (2-tailed)	,002	,008	,001		,008	,005	,003	,271	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Ksh5	Pearson Correlation	,221	,382*	,537**	,439**	1	,327	,211	,365*	,637**
	Sig. (2-tailed)	,202	,024	,001	,008		,055	,223	,031	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Ksh6	Pearson Correlation	,522**	,496**	,317	,462**	,327	1	,343*	,290	,723**
	Sig. (2-tailed)	,001	,002	,064	,005	,055		,044	,091	,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Ksh7	Pearson Correlation	,324	,507**	,267	,481**	,211	,343*	1	,375*	,639**
	Sig. (2-tailed)	,058	,002	,120	,003	,223	,044		,027	,000

	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Ksh8	Pearson Correlation	,312	,359*	,107	,191	,365*	,290	,375*	1	,540**
	Sig. (2-tailed)	,068	,034	,539	,271	,031	,091	,027		,001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Kesehatan	Pearson Correlation	,736**	,796**	,661**	,740**	,637**	,723**	,639**	,540**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,001	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 7. Uji Reliabilitas

a. Uji Reliability Keselamatan Kerja Operator

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,802	,822	16

b. Uji Reliability Keselamatan Kerja Supervisor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,873	,873	12

c. Uji Reliability Kesehatan Kerja

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,831	,838	8

Lampiran 8. Uji Frekuensi Statistik

a. Persentil Keselamatan Kerja Operator

Statistics

Operator

N	Valid	35
	Missing	0
Percentiles	25	46,0000
	50	47,0000
	75	51,0000

b. Persentil Keselamatan Kerja terhadap Supervisor

Statistics

Supervisor

N	Valid	35
	Missing	0
Percentiles	25	32,0000
	50	34,0000
	75	36,0000

c. Persentil Kesehatan Kerja

Statistics

Kesehatan

N	Valid	35
	Missing	0
Percentiles	25	23,0000
	50	24,0000
	75	26,0000

Lampiran 8. Perhitungan Odds Ratio

a. Level 1 dan Level 2

1. E1 dan EF1

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				,800
ln(Estimate)				-,223
Standardized Error of ln(Estimate)				,751
Asymptotic Significance (2-sided)				,766
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,184
		Upper Bound		3,487
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-1,695
		Upper Bound		1,249

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

2. E1 dan EF2

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				2,000
ln(Estimate)				,693
Standardized Error of ln(Estimate)				,738
Asymptotic Significance (2-sided)				,348
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,471
		Upper Bound		8,494
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-,753
		Upper Bound		2,139

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

3. E1 dan COP1

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				,250
ln(Estimate)				-1,386
Standardized Error of ln(Estimate)				,880
Asymptotic Significance (2-sided)				,115
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,045
		Upper Bound		1,402
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-3,110
		Upper Bound		,338

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

4. E1 dan PF1

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			8,750
ln(Estimate)			2,169
Standardized Error of ln(Estimate)			,832
Asymptotic Significance (2-sided)			,009
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1,712
		Upper Bound	44,723
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	,538
		Upper Bound	3,800

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

5. E1 dan PF2

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			,263
ln(Estimate)			-1,337
Standardized Error of ln(Estimate)			,883
Asymptotic Significance (2-sided)			,130
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,047
		Upper Bound	1,481
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-3,067
		Upper Bound	,393

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

6. E2 dan EF1

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			,611
ln(Estimate)			-,492
Standardized Error of ln(Estimate)			,709
Asymptotic Significance (2-sided)			,487
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,152
		Upper Bound	2,450
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1,881
		Upper Bound	,896

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

7. E2 dan EF2

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				,815
ln(Estimate)				-,205
Standardized Error of ln(Estimate)				,693
Asymptotic Significance (2-sided)				,767
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,210
		Upper Bound		3,167
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-1,562
		Upper Bound		1,153

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

8. E2 dan COP1

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				2,167
ln(Estimate)				,773
Standardized Error of ln(Estimate)				,918
Asymptotic Significance (2-sided)				,400
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,358
		Upper Bound		13,110
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-1,027
		Upper Bound		2,573

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

9. E2 dan PF1

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				,375
ln(Estimate)				-,981
Standardized Error of ln(Estimate)				,791
Asymptotic Significance (2-sided)				,215
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,080
		Upper Bound		1,766
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-2,530
		Upper Bound		,569

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

10. E2 dan PF2

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			2,042
ln(Estimate)			,714
Standardized Error of ln(Estimate)			,711
Asymptotic Significance (2-sided)			,316
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,506
		Upper Bound	8,231
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-,680
		Upper Bound	2,108

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

11. E3 dan EF1

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1,000
ln(Estimate)			,000
Standardized Error of ln(Estimate)			,986
Asymptotic Significance (2-sided)			1,000
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,145
		Upper Bound	6,907
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1,933
		Upper Bound	1,933

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

12. E3 dan EF2

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			,872
ln(Estimate)			-,137
Standardized Error of ln(Estimate)			,984
Asymptotic Significance (2-sided)			,889
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,127
		Upper Bound	6,003
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-2,067
		Upper Bound	1,792

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

13. E3 dan COP1

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1,000
ln(Estimate)			,000
Standardized Error of ln(Estimate)			1,208
Asymptotic Significance (2-sided)			1,000
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,094
		Upper Bound	10,664
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-2,367
		Upper Bound	2,367

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

14. E3 dan PF2

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1,152
ln(Estimate)			,141
Standardized Error of ln(Estimate)			,988
Asymptotic Significance (2-sided)			,886
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,166
		Upper Bound	7,990
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1,796
		Upper Bound	2,078

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

15. V1 dan EF1

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			5,455
ln(Estimate)			1,696
Standardized Error of ln(Estimate)			1,214
Asymptotic Significance (2-sided)			,162
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,505
		Upper Bound	58,921
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-,683
		Upper Bound	4,076

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

16. V1 dan EF2

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				,405
ln(Estimate)				-,904
Standardized Error of ln(Estimate)				1,210
Asymptotic Significance (2-sided)				,455
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,038
		Upper Bound		4,335
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-3,276
		Upper Bound		1,467

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

17. V1 dan PF1

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				,700
ln(Estimate)				-,357
Standardized Error of ln(Estimate)				1,217
Asymptotic Significance (2-sided)				,769
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,064
		Upper Bound		7,603
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-2,742
		Upper Bound		2,028

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

18. V1 dan PF2

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				1,818
ln(Estimate)				,598
Standardized Error of ln(Estimate)				1,068
Asymptotic Significance (2-sided)				,576
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,224
		Upper Bound		14,751
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-1,496
		Upper Bound		2,691

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

b. Level 2 dan Level 3

1. EF1 dan L31

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				,873
ln(Estimate)				-,136
Standardized Error of ln(Estimate)				,829
Asymptotic Significance (2-sided)				,870
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,172
		Upper Bound		4,429
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-1,760
		Upper Bound		1,488

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

2. EF1 dan L32

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				1,538
ln(Estimate)				,431
Standardized Error of ln(Estimate)				1,458
Asymptotic Significance (2-sided)				,768
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,088
		Upper Bound		26,821
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-2,428
		Upper Bound		3,289

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

3. EF1 dan L33

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				1,000
ln(Estimate)				,000
Standardized Error of ln(Estimate)				,986
Asymptotic Significance (2-sided)				1,000
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,145
		Upper Bound		6,907
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-1,933
		Upper Bound		1,933

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

4. EF2 dan L31

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate	2,833
ln(Estimate)	1,041
Standardized Error of ln(Estimate)	,832
Asymptotic Significance (2-sided)	,211
Asymptotic 95% Common Odds Ratio Lower Bound	,555
Confidence Interval Upper Bound	14,470
ln(Common Odds Ratio) Lower Bound	-,589
Upper Bound	2,672

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

5. EF2 dan L32

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate	1,357
ln(Estimate)	,305
Standardized Error of ln(Estimate)	1,457
Asymptotic Significance (2-sided)	,834
Asymptotic 95% Common Odds Ratio Lower Bound	,078
Confidence Interval Upper Bound	23,615
ln(Common Odds Ratio) Lower Bound	-2,551
Upper Bound	3,162

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

6. EF2 dan L33

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate	2,250
ln(Estimate)	,811
Standardized Error of ln(Estimate)	,986
Asymptotic Significance (2-sided)	,411
Asymptotic 95% Common Odds Ratio Lower Bound	,326
Confidence Interval Upper Bound	15,541
ln(Common Odds Ratio) Lower Bound	-1,122
Upper Bound	2,743

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

7. COP1 dan L31

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			,682
ln(Estimate)			-,383
Standardized Error of ln(Estimate)			,955
Asymptotic Significance (2-sided)			,688
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,105
		Upper Bound	4,432
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-2,255
		Upper Bound	1,489

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

8. PF1 dan L31

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			,667
ln(Estimate)			-,405
Standardized Error of ln(Estimate)			,913
Asymptotic Significance (2-sided)			,657
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,111
		Upper Bound	3,990
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-2,195
		Upper Bound	1,384

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

9. PF1 dan L33

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			1,556
ln(Estimate)			,442
Standardized Error of ln(Estimate)			,996
Asymptotic Significance (2-sided)			,657
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,221
		Upper Bound	10,957
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1,510
		Upper Bound	2,394

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

10. PF2 dan L31

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			8,571
ln(Estimate)			2,148
Standardized Error of ln(Estimate)			,927
Asymptotic Significance (2-sided)			,020
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1,393
		Upper Bound	52,748
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	,331
		Upper Bound	3,966

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

11. PF2 dan L33

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			,375
ln(Estimate)			-,981
Standardized Error of ln(Estimate)			1,179
Asymptotic Significance (2-sided)			,405
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,037
		Upper Bound	3,777
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-3,291
		Upper Bound	1,329

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

c. Level 3 dan Level 4

1. L31 dan L41

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			4,167
ln(Estimate)			1,427
Standardized Error of ln(Estimate)			1,098
Asymptotic Significance (2-sided)			,194
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,484
		Upper Bound	35,877
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-,726
		Upper Bound	3,580

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

2. L31 dan L43

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				,629
ln(Estimate)				-,464
Standardized Error of ln(Estimate)				1,178
Asymptotic Significance (2-sided)				,694
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,062
		Upper Bound		6,328
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-2,774
		Upper Bound		1,845

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

3. L32 dan L41

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				10,000
ln(Estimate)				2,303
Standardized Error of ln(Estimate)				1,538
Asymptotic Significance (2-sided)				,134
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,490
		Upper Bound		203,932
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-,713
		Upper Bound		5,318

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

4. L32 dan L43

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate				5,600
ln(Estimate)				1,723
Standardized Error of ln(Estimate)				1,495
Asymptotic Significance (2-sided)				,249
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound		,299
		Upper Bound		104,937
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound		-1,208
		Upper Bound		4,653

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

5. L33 dan L41

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			2,250
ln(Estimate)			,811
Standardized Error of ln(Estimate)			1,273
Asymptotic Significance (2-sided)			,524
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	,186
		Upper Bound	27,272
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	-1,684
		Upper Bound	3,306

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.

6. L33 dan L43

Mantel-Haenszel Common Odds Ratio Estimate

Estimate			13,500
ln(Estimate)			2,603
Standardized Error of ln(Estimate)			1,097
Asymptotic Significance (2-sided)			,018
Asymptotic 95% Confidence Interval	Common Odds Ratio	Lower Bound	1,572
		Upper Bound	115,935
	ln(Common Odds Ratio)	Lower Bound	,452
		Upper Bound	4,753

The Mantel-Haenszel common odds ratio estimate is asymptotically normally distributed under the common odds ratio of 1,000 assumption. So is the natural log of the estimate.